

Peran Humas SMK Negeri 2 Buduran Dengan Kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Kerjasama

Ricelin Novinda¹, Yulia Afiyah², Deria Nesya³, Diana Amalia⁴

Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur
E-mail: 22043010033@student.upnjatim.ac.id

Abstract

This research examines the role of Public Relations at SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, in establishing partnerships with the Business and Industrial World (DUDI) to improve the quality of education and the readiness of graduates to face the world of work. Using qualitative methods involving interviews and observations, this research identifies three main Public Relations efforts: building cooperation, maintaining cooperation, and reviewing and improving existing cooperation. The research results show that Public Relations functions as an effective liaison between schools and DUDI, through activities such as regular meetings to synchronize curriculum, student training before internships, as well as monitoring and evaluation during the internship process.

Keywords: *Public Relations, Quality of Collaboration, Business World and Industrial World*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Humas di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, dengan bekerja sama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Dengan menggunakan metode kualitatif yang melibatkan wawancara dan observasi, penelitian ini mengidentifikasi tiga upaya utama Humas: membangun kerjasama, mempertahankan kerjasama, dan meninjau serta memperbaiki kerjasama yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas berfungsi sebagai penghubung yang efektif antara sekolah dan DUDI, melalui kegiatan seperti pertemuan rutin untuk sinkronisasi kurikulum, pelatihan siswa sebelum magang, serta monitoring dan evaluasi selama proses magang.

Keywords: Hubungan Masyarakat, Kualitas Kerjasama, Dunia Usaha dan Dunia Industri

Pendahuluan

Program pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan atau biasa dikenal sebagai SMK, bisa dikatakan menjadi salah satu pilihan untuk memperkecil angka pengangguran di wilayah Indonesia. Sekolah kejuruan dirancang untuk memberikan ilmu pendidikan yang berfokus pada keterampilan praktis, sehingga menciptakan lulusan dengan kesiapan kerja yang optimal (Ni'mah Afif & Fatmawati, 2024). Menurut peraturan pemerintah Nomor 17 di tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 76, memaparkan jika Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan menengah yang dirancang untuk memberi siswa siswinya bekal pengetahuan, keterampilan, juga kompetensi di berbagai bidang (Kuat, 2016). Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan kemitraan dunia usaha dan industri (DUDI) diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kemitraan DUDI memegang peranan penting sebagai tempat yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan di sekolah. melalui pengalaman kerja di lapangan (PKL). Dalam konteks ini, DUDI menjadi ruang berkreasi yang menghubungkan siswa dengan tantangan dan inovasi industri, mempersiapkan mereka untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan adaptif (Rahmawati, 2022). Pada keberhasilan program ini, diperlukan hubungan kerjasama yang erat antara Humas sekolah dan mitra DUDI melalui promosi maupun musyawarah berkelanjutan.

Keterampilan komunikasi seorang Humas sekolah berperan sangat penting guna menarik minat DUDI untuk menjalin kerjasama dan membentuk hubungan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Komunikasi seorang Humas tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga menciptakan ikatan yang kuat antara sekolah dan DUDI dalam upaya membangun citra positif dan menentukan langkah-langkah pengembangan potensi sekolah untuk kedepannya (Feruca & Ranu, 2019). SMK Negeri 2 Buduran menjadi lembaga pendidikan sekolah kejuruan yang menjunjung tinggi kualitas serta profesionalitas, baik dari segi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, maupun pembinaan keterampilan teknis dan soft skills. SMK Negeri 2 Buduran selalu menyesuaikan masing-masing program keahlian atau jurusan yang sesuai sebelum menjalin kerjasama dengan DUDI. Dengan hal ini, diharapkan menghasilkan lulusan dengan kualitas terbaik dan siap berperan aktif sesuai bidang yang diminati.

Membangun relasi eksternal yang baik sangat penting dilakukan bagi humas SMK Negeri 2 Buduran untuk mempertahankan reputasi positif di masyarakat luas. Humas bertugas untuk menyampaikan informasi mengenai pencapaian, program, serta kegiatan sekolah kepada pihak eksternal yaitu orang tua, media, dan publik. Humas dapat menjamin bahwa setiap pencapaian dan kualitas sekolah dikenal luas dengan rencana komunikasi efisien yang akan meningkatkan kepercayaan publik dan menarik perhatian ke institusi.

Seorang Humas memiliki peran sebagai saluran antara lembaga pendidikan dan mitra di sektor bisnis (Ifadah, 2022). Tanggung jawab mereka adalah membangun dan memelihara

hubungan positif dengan bisnis, organisasi, dan entitas terkait untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis industri di SMK Negeri 2 Buduran. Agar siswa yang baru saja lulus dapat mengakses magang, kerja praktik, bahkan penempatan kerja, hubungan baik dengan sektor industri sangat penting. Oleh karena itu, fungsi kehumasan dalam interaksi eksternal juga membantu membuat sekolah kejuruan lebih relevan dengan tuntutan tenaga kerja.

Kepercayaan DUDI terhadap kualitas pendidikan dan kesiapan siswa SMK Negeri 2 Buduran dalam dunia kerja, tak terlepas dari tugas Humas yang berhasil dalam membangun komunikasi yang intensif dan strategis dengan pihak industri. Namun, diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai strategi komunikasi dan langkah-langkah yang diterapkan oleh Humas dalam menjalin hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan DUDI. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana Humas berperan dalam meningkatkan kepercayaan DUDI terhadap kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Buduran.

Dengan mengidentifikasi peran Humas secara lebih mendalam, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai pentingnya peran Humas dalam menjalin kemitraan yang efektif, tetapi juga dapat menjadi referensi atau acuan bagi pihak sekolah SMK Negeri 2 buduran maupun SMK lain yang ingin memperkuat hubungan dengan DUDI. Hasil dari studi ini berpotensi meningkatkan kemampuan sekolah dalam mempersiapkan lulusan yang kompetitif di dunia kerja. Dan juga diharapkan dapat menjadi inspirasi peneliti lain untuk mengetahui lebih lanjut peran Humas di sekolah kejuruan dalam hubungannya dengan kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka akan dipaparkan melalui penelitian ini dengan judul “Peran Humas SMK Negeri 2 Buduran Dengan Kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Kerjasama”.

Tinjauan Pustaka

A. Definisi dan Tujuan Humas Sekolah

Salah satu cara berkomunikasi secara strategis dengan seluruh aspek organisasi adalah melalui hubungan masyarakat (Humas). Virgiawan mengartikan humas sebagai seni untuk meningkatkan pengertian publik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga atau individu. Menurut kamus Third New International Dictionary

oleh Webster, humas adalah seni pengetahuan yang bertujuan untuk menciptakan persahabatan dan kebaikan.

Humas sekolah berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, memperkenalkan program-program unggulan, mempromosikan institusi, dan menunjukkan keberhasilan siswa kepada publik, terutama orang tua (Fradito & Rosa, 2022). Humas adalah tindakan manajemen moral yang direncanakan dan dilakukan secara rutin oleh lembaga dan organisasi, baik pribadi maupun publik dalam upaya meningkatkan pemahaman, simpati, dan dukungan dari publiknya. Didasarkan pada definisi dan aspek Humas di atas, orang yang bekerja sebagai perantara atau media antar organisasi untuk membangun kerja sama yang efektif berdasarkan rencana.

B. Peran Humas

Peran Humas (Hubungan Masyarakat) berperan sebagai jembatan komunikasi antara organisasi dengan publiknya. Menurut F. Rachmadi (1992: 21) Membangun dan memperluas hubungan internal dan eksternal antara lembaga dan masyarakatnya adalah tujuan utama keterlibatan publik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, meningkatkan keinginan, dan mendorong partisipasi publik untuk menciptakan suasana pendapat publik yang menguntungkan organisasi. Peran humas sekolah sangat penting dalam membangun citra positif dan menjaga komunikasi efektif antara sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan.

Peran utama humas adalah menciptakan, memelihara dan mengelola citra positif organisasi (Wayan Supada, 2020). Humas dalam posisi ini bertanggung jawab atas pengelolaan komunikasi yang efektif, baik dalam situasi normal maupun krisis, untuk menjaga reputasi organisasi. Mereka juga membangun hubungan yang baik dengan media, memastikan informasi transparan, dan mendorong kegiatan yang mendukung tujuan organisasi. Komunikasi antara pimpinan sekolah dengan guru, siswa, staff tata usaha adalah contoh dari hubungan publik internal sekolah. Sedangkan komunikasi antara sekolah, orang tua siswa, masyarakat umum, mitra atau DU/DI, pemerintah, dan pihak yayasan adalah contoh hubungan eksternal.

C. Teori Hubungan (Relationship Theory)

Teori hubungan merupakan suatu kerangka kerja yang menjelaskan bagaimana individu berinteraksi dan membangun hubungan dengan orang lain (Yohana & Saifulloh,

2019). Teori ini mencakup pemahaman tentang cara hubungan antar individu, kelompok, atau organisasi muncul, berkembang, dan dikelola. Banyak ahli dalam bidang seperti manajemen, komunikasi, psikologi, dan sosiologi telah berbicara tentang teori hubungan. Teori hubungan, atau teori komunikasi relasional, mencakup beberapa kepercayaan yaitu:

1. Hubungan selalu meliputi komunikasi, yang berarti selalu melekat dengan komunikasi.
2. Cara anggota berkomunikasi satu sama lain menentukan sifat-sifat hubungan.
3. Sifat hubungan biasanya ditentukan secara tidak langsung daripada secara langsung.
4. Melalui perundingan hubungan dapat berkembang sepanjang waktu.

D. Teori Public Eksternal Relations

Kegiatan public relations eksternal mencakup seluruh bagian dasar yang tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan dan bekerja di luarnya. Hubungan eksternal ini melibatkan komunikasi timbal balik antara perusahaan dan konsumennya serta penilaian keberhasilan perusahaan, yang pada akhirnya menghasilkan citra yang baik tentang perusahaan. Humas eksternal memiliki tujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, merupakan bagian dari aktivitas public relations (Qorib & Aszihar, 2023). Dengan memfokuskan pada orang-orang di luar organisasi atau perusahaan. Komunikasi yang lebih efektif—baik persuasif maupun informatif—harus dilakukan secara jujur, terbuka, dan sesuai dengan fakta yang ada.

Humas eksternal dimaksudkan untuk memberikan informasi ini kepada orang-orang di luar organisasi timbal balik (Pratyaksa & Putri, 2021). Tugas dari hubungan publik eksternal adalah menjaga komunikasi dua arah yang efektif yang informatif, mendidik, dan persuasif. Teori ini berkaitan dengan interaksi yang terjadi antara suatu organisasi dan pihak-pihak eksternal, yang dapat sangat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi. Komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemerintah, komunitas, media, dan mitra bisnis, termasuk dalam kategori hubungan eksternal.

Metode

Metode penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk memahami fungsi Humas dalam hal peningkatan mutu kerjasama yakni antara pihak manajemen sekolah dengan jaringan perusahaan atau mitra (DUDI) bagi SMK Negeri 2 Buduran kedepannya. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk mempelajari pengalaman, persepsi, dan

pendekatan yang digunakan oleh Hubungan Masyarakat dalam menjalankan fungsinya. Dengan tujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana peran Humas dalam membangun, mengelola, dan meningkatkan hubungan dengan mitra DUDI.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, Jalan Jenggolo No.2 A, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur. Subjek yang kami teliti adalah bapak Imam Mahfud selaku waka humas SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Wawancara dilakukan pada hari Rabu, tanggal 2 Oktober tahun 2024, sesuai dengan topik penelitian, Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak yang terlibat dan observasi dokumentasi.

Partisipan berperan aktif sebagai sumber data dan informasi penelitian di sekolah kejuruan SMK Negeri 2 Buduran dalam bermitra dengan dunia *networking*. Perolehan data akan dianalisis dari serangkaian langkah yang mencakup data yang dikumpulkan, data yang disajikan, serta data yang telah diverifikasi. Di fase pertama, data-data akan dikumpulkan dari hasil wawancara dengan partisipan untuk memastikan kelengkapan dan keberagaman informasi. Kemudian data yang terkumpul ditulis dalam bentuk yang mudah dipahami, dan memungkinkan perlunya analisis yang lebih mendalam. Terakhir, proses verifikasi yang dilakukan untuk menguji keabsahan data tersebut, sehingga hasil analisis dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

A. Upaya Humas di SMK Negeri 2 Buduran untuk Membangun dan Menjalinkan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI)

Dalam membangun dan mengelola kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI), peran humas sangat penting dalam menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Humas di SMK Negeri 2 Buduran berfungsi sebagai penghubung yang memastikan bahwa komunikasi dengan mitra DUDI tetap terbuka, jelas, dan terstruktur. Salah satu upaya utama Humas adalah menciptakan citra positif tentang sekolah di mata DUDI, yang didasarkan pada kualitas program pendidikan, kompetensi siswa, dan kesiapan mereka untuk bekerja di industri.

Keberhasilan dalam membangun citra positif ini berfungsi untuk membangun kepercayaan dari pihak DUDI. Kepercayaan yang telah terbangun menjadikan DUDI merasa yakin bahwa sekolah memiliki sumber daya manusia yang unggul dan mampu bekerja sama.

"Untuk membangun kerjasama yang baik itu setiap tahun atau 2 tahun sekali kita mereview artinya untuk mengevaluasi bentuk kerjasama itu bahkan itu kita sering dijemput. Cara membangunnya berkomitmen kita selalu menghubungi pihak eduka itu ataupun pihak civitas akademika itu kadang kita belum ke sana, beliau nya sudah jemput kesini seperti itu," Ujar Bapak Imam selaku Waka Humas SMK Negeri 2 Buduran. Tidak jarang pihak DUDI menghubungi pihak sekolah terlebih dahulu untuk menawarkan peluang kerjasama, seperti program magang, rekrutmen tenaga kerja, atau pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri.

Selain itu, seorang praktisi Humas juga aktif dalam melakukan evaluasi dan review terhadap kerjasama yang telah dilakukan dengan mitra DUDI. Evaluasi ini penting untuk menilai manfaat yang diperoleh kedua belah pihak dan mengumpulkan umpan balik mengenai kualitas siswa yang mengikuti magang atau pelatihan. Selain itu, evaluasi membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau dikembangkan, serta memastikan apakah tujuan kerjasama tercapai. Proses ini memungkinkan Humas untuk menyampaikan perbaikan atau pembaruan kepada mitra DUDI, menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas kerjasama sesuai kebutuhan industri. Dengan evaluasi rutin, hubungan dengan mitra tetap terjaga, keberlanjutan kerjasama dipertahankan, dan peluang untuk kerjasama di masa depan terbuka lebar.

B. Upaya Humas SMK Negeri 2 Buduran Untuk Mempertahankan Kerjasama Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Menjalin hubungan baik dengan mitra DUDI sangat penting bagi SMK Negeri 2 Buduran untuk mendukung keberhasilan program pendidikan dan mempersiapkan siswa agar siap terjun ke dunia kerja. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak humas untuk mempertahankan kerjasama ini adalah dengan menjaga komunikasi yang baik dan aktif dengan mitra-mitra yang telah ada. Pak Imam, selaku Humas SMK Negeri 2 Buduran, menjelaskan, *"Di SMK Buduran ini sudah ada 256 dunia usaha-dunia industri maupun pihak civitas akademika yang sudah MOU dengan SMKN 2 Buduran, dan Alhamdulillah semua yang sudah MOU ini dalam bentuk kerjasama PKL, kemudian kunjungan-kunjungan, dan*

perekrutan." Pernyataan ini menggambarkan luasnya jaringan kerjasama yang telah terjalin untuk mendukung program pendidikan di sekolah.

Kegiatan-kegiatan yang dapat mempertahankan kerjasama dengan pihak terkait dan telah dilakukan oleh SMK Negeri 2 Buduran adalah dengan mengundang guru tamu dari industri terkait untuk memberikan wawasan langsung kepada siswa mengenai tuntutan dunia kerja. Selain itu, Humas juga turut serta dalam mengorganisir job fair yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan perusahaan dan mencari peluang kerja. Sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan industri juga menjadi fokus utama, memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan dunia kerja. Untuk mempersiapkan siswa, Humas juga menyelenggarakan pembekalan magang yang mendalam, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di industri. Tak kalah penting, pameran karya yang rutin diadakan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memamerkan hasil kerja mereka kepada mitra DUDI, sekaligus memperkuat citra sekolah sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan berkualitas. Dengan berbagai upaya tersebut, Humas berperan penting dalam menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan DUDI, serta memastikan siswa siap bersaing di dunia kerja.

C. Upaya Humas SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo Dalam Meninjau dan Memperbaiki Kerjasama Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Humas SMK Negeri 2 Buduran meninjau dan memperbaiki kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Proses ini menekankan keterlibatan aktif dari kedua belah pihak melalui kegiatan atau program yang telah disepakati. Komunikasi yang dijalin pihak humas sekolah dengan mitra dilakukan untuk menilai apakah program tersebut telah dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan tujuan awal. Humas juga berusaha untuk mengidentifikasi potensi masalah atau kendala yang mungkin muncul, dan mencari solusi yang dapat meningkatkan efektivitas kerjasama tersebut. Hal ini sangat penting, mengingat perkembangan dunia industri yang terus berubah, sehingga kerjasama yang telah terjalin harus selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan kedua belah pihak.

Humas SMK Negeri 2 Buduran berusaha untuk meningkatkan hubungan antara sekolah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dengan melakukan evaluasi dan koordinasi yang teratur, menciptakan saluran komunikasi yang terbuka dan efektif untuk menghindari miskomunikasi yang dapat menghambat kelancaran program. Sebagai contoh, masalah kecil

seperti ketidaksesuaian durasi waktu PKL atau keterlambatan siswa dapat segera diselesaikan jika komunikasi berjalan lancar. Tujuan utama Humas dalam meninjau dan memperbaiki kerjasama dengan DUDI adalah untuk memastikan bahwa setiap kerjasama memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan dunia industri. Melalui evaluasi berkelanjutan, komunikasi yang baik, dan peningkatan jumlah mitra, Humas menciptakan hubungan saling menguntungkan dan berkelanjutan antara SMK Buduran dan DUDI. Dengan demikian, Humas tidak hanya berperan sebagai penghubung, tetapi juga sebagai fasilitator dalam mengembangkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan narasi yang menggambarkan secara mendalam mengenai topik yang diteliti, yaitu peran humas SMK Negeri 2 Buduran dalam meningkatkan kualitas kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi, memahami, dan menganalisis secara lebih mendalam mengenai bagaimana upaya humas dalam membangun, mempertahankan serta mengevaluasi kerjasama dan melihat kualitas keberlanjutan kerjasama tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena secara menyeluruh. berdasarkan data yang telah dikumpulkan secara langsung. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak kehumasan dan bagian kesiswaan di SMK Negeri 2 Buduran. Menurut (Zain et al., 2021), wawancara merupakan metode penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti menggali informasi langsung dari narasumber yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terkait topik yang diteliti. Dalam konteks ini, data yang diperoleh memberikan gambaran tentang bagaimana sekolah membangun hubungan yang positif dengan dunia bisnis dan industri (DUDI), sehingga citra positif sekolah dapat terbentuk berdasarkan kebutuhan dan harapan masyarakat, khususnya para mitra kerja.

SMK Negeri 2 Buduran, sebagai salah satu sekolah kejuruan favorit di Sidoarjo, memiliki peran penting dalam mempertahankan citra baiknya di tengah masyarakat luas. Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen mencetak lulusan berkualitas, SMK Negeri 2 Buduran memahami bahwa membangun citra yang baik merupakan tanggung jawab utama

bagi pihak Hubungan Masyarakat (Humas). Dalam menjaga dan memperkuat citra tersebut, sekolah ini mengimplementasikan berbagai strategi, salah satunya dengan bekerja sama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI). Melalui kerja sama ini, program seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL), sinkronisasi kurikulum, dan perekrutan tenaga kerja, SMKN 2 Buduran tidak hanya mempersiapkan siswa untuk dunia kerja tetapi juga memperkuat kepercayaan mitra. Upaya ini secara keseluruhan mendukung reputasi sekolah sebagai institusi pendidikan vokasi yang unggul dan terpercaya di Sidoarjo.

Secara umum, SMK dikenal sebagai jenjang pendidikan yang mengedepankan praktik kerja nyata melalui program Praktik Kerja Lapangan PKL untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja (Yudha & Yanto, 2024). Dalam konteks ini, Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu strategi utama yang diaplikasikan oleh SMKN 2 Buduran untuk membangun kerjasama yang solid dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Program ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar mereka dapat memahami kebutuhan serta tantangan yang ada di dunia kerja, PKL juga memberikan keuntungan bagi mitra industri, karena mereka dapat membina calon tenaga kerja sesuai dengan standar yang diinginkan, sekaligus mempererat hubungan dengan pihak sekolah. Melalui program ini, kurikulum sekolah dapat diselaraskan dengan kebutuhan industri, sementara mitra mendapatkan siswa magang yang kompeten dan siap berkontribusi. Dengan begitu, PKL tidak hanya berfungsi sebagai wadah pembelajaran bagi siswa, tetapi juga menjadi jembatan untuk menjalin hubungan yang berkelanjutan antara institusi pendidikan dan dunia usaha.

Sebagai institusi pendidikan sekolah menengah kejuruan, Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 2 Buduran sangat bergantung pada kerja sama dengan mitra Dunia Usaha dan Industri (DUDI). Untuk memastikan bahwa program PKL berjalan dengan efektif dan relevan dengan kebutuhan industri, diperlukan hubungan yang kuat antara pihak sekolah dan DUDI. Kegiatan yang telah dilakukan dan berlangsung cukup lama oleh SMK Negeri 2 Buduran di antaranya adalah program guru tamu. Melalui kegiatan ini, pihak sekolah mengundang praktisi atau profesional dari industri terkait untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan wawasan langsung kepada siswa. Kegiatan yang telah berlangsung cukup lama ini digunakan untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih kompeten dan siap kerja. Kegiatan guru tamu menjadi salah satu bentuk sinergi antara sekolah dengan dunia industri dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan pasar kerja. Melalui sesi pembelajaran yang

diberikan oleh guru tamu, siswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pemahaman praktis yang langsung dihadapi di dunia kerja. Ini akan membantu mereka dalam menyesuaikan diri dengan ekspektasi industri saat mereka melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Terdapat juga program pembekalan siswa yang mencakup peningkatan soft skill, etika kerja, dan keterampilan teknis sebagai bekal sebelum siswa terjun langsung ke dunia kerja melalui program magang atau praktik industri. Program-program ini menjadi bentuk nyata peran humas dalam menjalin, mempertahankan dan meningkatkan kerjasama dengan DUDI, serta menciptakan sinergi positif antara SMK Negeri 2 Buduran.

Ada juga kegiatan kerja sama unggulan di SMK Negeri 2 Buduran yaitu pameran karya. Pameran karya berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan SMK Negeri 2 Buduran kepada masyarakat luas, termasuk perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan bidang kejuruan yang ada di sekolah. Siswa dapat memamerkan hasil karya dan proyek yang telah mereka kerjakan selama proses pembelajaran, yang mencerminkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam bidang kejuruan. Kegiatan menjadi kesempatan bagi mitra industri untuk melihat langsung kualitas dan potensi siswa, sekaligus membuka peluang untuk bekerja sama lebih lanjut. Dengan demikian, pameran karya tidak hanya memperlihatkan prestasi siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan industri, serta mendukung terciptanya peluang kerja yang lebih besar bagi lulusan.

Dalam upaya menggali informasi lebih mendalam, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Imam Mahfud, selaku pihak Humas SMK Negeri 2 Buduran, mengenai langkah-langkah yang diambil jika terjadi masalah atau krisis yang melibatkan mitra industri dan siswa magang dalam program PKL dengan studi kasus siswa magang yang terlibat masalah dengan pihak DUDI. *“Kami menarik siswa tersebut setelah melakukan komunikasi intens dengan orang tua untuk memahami situasi anak. Kami bisa membantu siswa untuk berdiskusi dan mencari jalan keluar dengan pihak DUDI apabila masalah yang ditimbulkan tidak begitu besar. Namun berbeda jika masalah tersebut hingga merugikan salah satu pihak yang artinya tidak sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak, maka siswa tersebut kami tarik dari tempatnya magang dan melanjutkan kegiatan magang tersebut di lingkungan sekolah dengan pengawasan dari kesiswaan. Alhamdulillah, meskipun ada satu siswa yang ditarik, pihak DUDI tetap memahami dan kerjasama berjalan dengan baik hingga sekarang.”* Pernyataan oleh Pak Imam tersebut menjadi bukti keberhasilan pihak Humas SMK Negeri 2 Buduran dalam

mempertahankan citra positif di mata masyarakat dan pihak mitra atau DUDI yang sedang menjalin bekerja sama. Berbagai kegiatan kehumasan yang dilakukan tidak hanya berhasil mempererat hubungan dengan mitra, tetapi juga berhasil menciptakan kesan yang baik di kalangan publik, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan kerja sama dan pengembangan kualitas pendidikan di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Peran Humas SMK Negeri 2 Buduran dengan Kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam rangka Peningkatan Kualitas Kerjasama, dapat disimpulkan bahwa Humas SMK Negeri 2 Buduran memiliki tanggung jawab yang sangat strategis dalam membangun, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas kerjasama dengan DUDI. Upaya Humas untuk menciptakan hubungan yang baik dengan mitra DUDI berfokus pada komunikasi yang terbuka, profesionalisme, dan konsistensi, yang mendasari terciptanya kepercayaan. Kepercayaan ini menjadi fondasi penting yang memungkinkan terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

Komunikasi adalah langkah pertama dalam upaya humas untuk membangun dan menjalin kerjasama yang aktif serta penerapan program-program yang relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), seperti program magang dan sinkronisasi kurikulum. Humas tidak hanya menjalin hubungan satu kali, tetapi juga menjaga interaksi berkelanjutan dengan mitra melalui evaluasi dan review rutin terhadap kerjasama yang telah dilaksanakan sebelumnya. Perbaikan dan penyesuaian program merupakan tujuan dari evaluasi ini agar tetap relevan dengan perkembangan industri dan kebutuhan tenaga kerja yang terus berubah sehingga humas memainkan peran kunci dalam meninjau dan memperbaiki kerjasama. Proses ini membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memperkuat aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik, sehingga kerjasama tidak hanya berlangsung, tetapi juga mengalami peningkatan kualitas seiring waktu. Keberhasilan dalam mempertahankan kerjasama ini sangat dipengaruhi oleh komitmen Humas yang selalu responsif terhadap umpan balik dari mitra DUDI serta kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia industri.

Penelitian ini juga terkait dengan Teori Public-External Relation dan Teori Hubungan (Relation), yang menekankan pentingnya hubungan yang saling menguntungkan antara

sekolah dan pihak eksternal seperti DUDI. Humas di SMK Negeri 2 Buduran menjalankan peran ini dengan baik, memanfaatkan komunikasi yang efektif untuk membangun dan menjaga hubungan yang kuat, serta memastikan program-program yang dijalankan selaras dengan kebutuhan mitra DUDI. Melalui implementasi teori-teori tersebut, Humas berperan aktif dalam memperkuat posisi sekolah di mata DUDI, sehingga menghasilkan kerjasama yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Humas SMK Negeri 2 Buduran tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan dunia industri, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang aktif memastikan bahwa setiap kerjasama yang terjalin memberikan manfaat maksimal bagi kedua belah pihak. Selain itu, humas juga berperan penting dalam menjaga komunikasi yang efektif dan menyelaraskan program-program yang dijalankan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, tujuan utama dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah serta mempersiapkan siswa agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja, sehingga mereka dapat berkontribusi secara langsung pada perkembangan sektor industri yang relevan.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemudahan dan kelancaran yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penelitian yang berjudul “Peran Humas SMK Negeri 2 Buduran Dengan Kemitraan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Kerjasama”. Kami mengucapkan terima kasih kepada SMK Negeri 2 Buduran atas kemudahan dalam berkomunikasi selama proses penelitian berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Dra. Diana Amalia, M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan masukan dan motivasi kepada kami dalam menyempurnakan jurnal ini. Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kepada anggota tim atas kerja keras, dan dedikasinya dalam melakukan proses pengumpulan data, analisis dan penyusunan penelitian ini. Kami menyadari keberhasilan penyusunan penelitian ini tak terlepas dari dukungan banyak pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat di masa depan dalam pengembangan pendidikan dan kerjasama antara sekolah kejuruan dan dunia industri.

Referensi

- Feruca, L., & Ranu, M. E. (2019). Dukungan Humas SMK Negeri 1 Magetan Terhadap Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Fradito, A., & Rosa, R. N. S. (2022). Efektifitas Peran Humas Dalam Program Sekolah. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(September), 118–129. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i2.51>
- Ifadah, F. A. dan E. R. (2022). Peran Humas Dalam Membangun Kerjasama di SMK. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(2), 273–285. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/47038>
- Kuat, T. (2016). Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di Business Center (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 155–168. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/827>
- Ni'mah Afif, Z., & Fatmawati, N. (2024). Manajemen Kurikulum Program Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 66–77. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1624>
- Pratyaksa, I. G. T., & Putri, N. L. W. E. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi Bali Communication Strategy of the Bali Provincial Government in Addressing the Covid 19 Pandemic. *Communicare*, 2(2), 172–183.
- Qorib, F., & Aszihar, R. (2023). Public Relations Pemerintah Kota Batu Dalam Penguatan Branding “Kota Wisata Batu” Melalui Instagram. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 73–88. <https://doi.org/10.33366/jisip.v12i1.2498>
- Rahmawati, R. (2022). Kerjasama Humas Sekolah Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Siswa di SMKN 2 Ponorogo. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 90–99. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i2.13996>
- Wayan Supada. (2020). Peran Public Relations Dalam Membangun Pencitraan Positif Organisasi. *Abilities*, 1(86), 21–24.
- Yohana, A., & Saifulloh, M. (2019). Interaksi Simbolik Antara Atasan Dan Bawahan Di Pt. Imse Marindo Utama Gas Engine Jakarta. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 122–

130. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.720>

Yudha, R. I., & Yanto, F. (2024). *Analisa Penempatan Program Keahlian dan Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 6 Kota Jambi*. 8(September), 97–103.

Zain, R. N. W., Hendriyani, C., Nugroho, D., & Ruslan, B. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102–107. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i1.1846>